

SKRIPSI 55

**TRANSFORMASI KREATIF ARSITEKTUR JAWA
PADA RUMAH KONTEMPORER DI
WONOSEGORO:**

KASUS STUDI: OMAH DJAWA HOUSE



**NAMA : ATHAYA NADIRA RESPATI
NPM : 6111901099**

PEMBIMBING: DR. IR. BACHTIAR FAUZY, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR Akreditasi
Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 55

**TRANSFORMASI KREATIF ARSITEKTUR JAWA
PADA RUMAH KONTEMPORER DI
WONOSEGORO
KASUS STUDI: OMAH DJAWA HOUSE**



**NAMA : ATHAYA NADIRA RESPATI
NPM : 6111901099**

PEMBIMBING:

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

PENGUJI :

Prof. Ir. Iwan Sudradjat, M.S.A., Ph.D.

Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Athaya Nadira Respati

NPM : 6111901099

Alamat : Jl. Ciumbuleuit no.165, Bandung

Judul Skripsi : Transformasi Kreatif Arsitektur Jawa pada Rumah
Kontemporer di Wonosegoro, Boyolali

Kasus Studi: Omah Djawa House

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 20 Januari 2024



Athaya Nadira Respati

Abstrak

TRANSFORMASI KREATIF ARSITEKTUR JAWA PADA RUMAH KONTEMPORER KASUS STUDI: OMAH DJAWA HOUSE

Oleh
Athaya Nadira Respati
NPM: 6111901099

Perkembangan arsitektur merupakan fenomena yang muncul seiring perkembangan zaman terutama arsitektur nusantara yang mengalami perubahan. Arsitektur Jawa merupakan budaya lokal yang berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat Jawa, dan perubahannya terjadi akibat perkembangan zaman, kebutuhan, serta gaya hidup masyarakat modern. Perubahan arsitektur juga terkait dengan desain rumah kontemporer yang semakin banyak ditemukan. Omah Djawa House karya Budi Pradono Architect di Wonorejo, Jawa Tengah ini merupakan karya kontemporer yang memiliki unsur arsitektur Jawa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait transformasi arsitektur tradisional Jawa dalam rumah kontemporer dengan kasus studi Omah Djawa House dan melihat bagaimana arsitek menuangkan proses kreatif dalam melakukan transformasi aspek-aspek yang terjadi pada desain arsitektur bangunan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis dengan mengumpulkan data dari Omah Djawa House dan membandingkannya dengan teori arsitektur Jawa untuk melihat transformasi, kemudian menganalisis kreativitasnya. Data bangunan dikumpulkan dengan observasi objek dan studi pustaka. Data dikelompokkan menjadi orientasi, tata ruang, bentuk, elemen pelengkap, konstruksi, dan ornament. Analisis transformasi dikaitkan dengan teori arsitektur Jawa untuk mengetahui perubahan yang terjadi.

Hasilnya adalah transformasi arsitektur Jawa ditemukan pada bangunan Omah Djawa House dalam setiap aspek bangunan, yaitu orientasi, zonasi, fungsi ruang, pelengkap atap, dinding dan bukaan, lantai, struktur dan konstruksi serta ornamen. Kreativitas transformasi arsitek dalam mendesain bangunan terlihat strategi transformasi yang digunakan. Temuan strategi kreativitas transformasi tradisional terlihat pada aspek ruang dan bentuk, sedangkan strategi transformasi peminjaman terlihat hanya pada aspek ruang yaitu orientasi, zonasi dan fungsi ruang. Strategi transformasi dekonstruksi terlihat pada hanya pada aspek bentuk yaitu elemen dinding dan bukaan dan struktur dan konstruksi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat dan segala pihak dalam bidang arsitektur agar dapat lebih mengetahui terkait transformasi arsitektur tradisional menjadi arsitektur kontemporer di Indonesia sehingga memahami relevansinya pada zaman modern. Khusus untuk arsitek dan pihak industri terkait, diharapkan dapat memahami terkait kreativitas yang dapat disalurkan dalam proses transformasi pada bangunan sehingga dapat menciptakan suatu desain yang menjaga identitas Indonesia pada zaman modern namun tetap membuat desain yang berbeda dan menari

Kata-kata kunci: transformasi, kreativitas, arsitektur Jawa, Wonorejo



Abstract

THE CREATIVE TRANSFORMATION OF JAVANESE ARCHITECTURE ON CONTEMPORARY ARCHITECTURE CASE STUDY: OMAH DJAWA HOUSE

by:

Athaya Nadira Respati

NPM: 6111901099

Architectural development is a phenomenon that appears over time. Indonesian architecture as Indonesia's identity is experiencing changes and starting to decline due to these developments. Javanese architecture is a local culture closely related to the life of Javanese society, which is also experiencing changes due to the ongoing developments, needs, and lifestyles of modern society. Architectural changes are also related to contemporary home designs which are increasingly found in society. Omah Djawa House by Budi Pradono Architect in Wonorego, Central Java is a contemporary work with Javanese architectural elements and interprets them in the building.

This research aims to find out about the transformation of traditional Javanese architectural elements into contemporary houses with the case study of Omah Djawa House and see how architects use the creative process in transforming aspects that occur in the building's architectural design.

This research uses a qualitative approach with descriptive and analytical methods by collecting data from the Omah Djawa House and comparing it with Javanese architectural theory to see the transformation, then analyzing its creativity using Antoniades' transformation strategy. Omah Djawa House data was collected by object observation and literature study. Data is grouped into the space aspect, which consists of orientation and spatial layout, and the form aspect, which consists of building form, environmental elements, construction, and ornamentation. Transformation analysis is linked to Javanese architectural theory to determine the changes that occur.

The result of transformation in Javanese architecture found in the Omah Djawa House building can be seen in every aspect of the building, namely orientation, zoning, space function, roof envelope, walls and openings, floors, structure and construction as well as ornaments. The transformational creativity of architects in designing buildings can be seen in the transformation strategies used. The findings of traditional creative transformation strategies are seen in space and form while borrowing transformation strategies are seen only in the spatial aspects, namely orientation, zoning, and function of space. The deconstruction transformation strategy is seen only in the form aspect, namely wall elements, openings, structure, and construction.

It is expected that this research can provide insight to the public and all parties in the field of architecture so that they can know more about the transformation of traditional architecture into contemporary architecture in Indonesia and understand its relevance in the modern era. Especially for architects and related industry parties, it is hoped that they can understand the creativity that can be channeled in the transformation process of buildings so that they can create a design that maintains Indonesia's identity in the modern era but still creates a different and interesting design.

Keywords: *transformation, creativity, Javanese architecture, Wonorego*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan kemurahan-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penyusunannya, penulis memperoleh bimbingan, dukungan, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, banyak rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

- Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, MT. selaku dosen pembimbing atas waktu dan kesabaran selama membimbing langkah demi langkah dari awal hingga selesainya proses penelitian, serta semua ilmu berharga yang telah dibagikan.
- Bapak Prof. Ir. Iwan Sudradjat, M.S.A., Ph.D. selaku dosen penguji, atas waktu yang telah diluangkan untuk memberi masukan dan berdiskusi untuk penelitian ini
- Ibu Caecillia S. Wijayaputri, S.T., M.T. selaku dosen penguji, atas waktu yang telah diluangkan untuk memberi masukan dan berdiskusi untuk penelitian ini
- Kantor arsitek Budi Pradono Architect sebagai perancang Omah Djawa House, terutama Pak Budi Pradono, Pak Sigit Ashar, dan Ibu Sri Rendra atas kesediaannya dalam berbagi informasi dan wawancara terkait rancangan bangunan. Juga kepada Ibu Sofi Agrina dalam membantu proses komunikasi penulis dengan kantor arsitek.
- Nesia Putri Lieman dan Sherina Lanovia yang telah membantu dan menemani selama proses penulisan penelitian skripsi ini.
- Teman-teman Arsitektur UNPAR Angkatan 2019 atas empat setengah tahun dalam membantu membuat Bandung menjadi rumah kedua.
- Teman-teman grup TTG, GWD, IISMA York 2022, londri dan teman-teman lainnya di luar lingkungan arsitektur atas dukungannya.
- Ayah, Bunda, adik saya Keyla dan Zaza, atas semua motivasi, dukungan dan kasihnya sejak awal perjalanan perkuliahan (dan sebelumnya) sampai dengan titik

Bandung, 20 Januari 2024

Athaya Nadira Respati



DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
GLOSARIUM	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7. Kerangka Penelitian	4
1.8. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIK & METODE PENELITIAN	7
2.1. Kajian Teoritik.....	7
2.1.1. Teori Arsitektur Jawa.....	7
2.1.2. Transformasi Kreatif	30
2.1.3. Arsitektur Kontemporer	32
2.2. Metode Penelitian	33
2.2.1. Jenis Penelitian.....	33
2.2.2. Tempat dan Waktu Penelitian	33
2.2.3. Jenis Data	34
2.2.4. Metode Pengumpulan Data	35
2.2.5. Metode Analisa Data.....	36
2.2.6. Langkah-Langkah Penelitian	37
2.2.7. Kerangka Metode Penelitian	38
BAB III ARSITEKTUR OMAH DJAWA HOUSE	39
3.1. Data Objek	40

3.2.	Letak Geografis	40
3.3.	Kondisi Lingkungan.....	41
3.4.	Arsitektur Omah Djawa House	42
3.4.1.	Aspek Ruang Omah Djawa House.....	42
3.4.2.	Aspek Bentuk Omah Djawa House.....	44
BAB IV TRANSFORMASI KREATIF ARSITEKTUR JAWA PADA RUMAH		
KONTEMPORER DI WONOSEGORO		
KASUS STUDI: OMAH DJAWA HOUSE		49
4.1.	Transformasi Ruang	49
4.1.1.	Orientasi	49
4.1.2.	Tata Ruang	50
4.2.	Transformasi Bentuk	55
4.2.1.	Bentuk	55
4.2.2.	Elemen Pelingkup Atap.....	57
4.2.3.	Elemen Pelingkup Dinding dan Bukaan	62
4.2.4.	Elemen Pelingkup Lantai	66
4.2.5.	Struktur dan Konstruksi	69
4.2.6.	Ornamentasi	71
4.3.	Analisis Kreativitas Transformasi	72
4.3.1.	Orientasi	72
4.3.2.	Tata Ruang	73
4.3.3.	Elemen Pembentuk Ruang	74
4.3.4.	Struktur dan Konstruksi	77
4.3.5.	Ornamentasi	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		81
5.1.	Kesimpulan	81
5.1.1.	Apa saja aspek dan unsur yang mempengaruhi transformasi yang terjadi pada Omah Djawa House?.....	81
5.1.2.	Bagaimana bentuk transformasi kreativitas yang terjadi pada Omah Djawa house?.....	82
5.2.	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN.....		87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Keseharian Masyarakat Jawa Tradisional	7
Gambar 2.2 Sumbu Imajiner Jawa	9
Gambar 2.3 Pedoman Arah Sumbu Kosmis	9
Gambar 2.4 Zonasi dan Ruang pada Rumah Jawa	10
Gambar 2.5 Ruangan Pada Kompleks Rumah Jawa	12
Gambar 2.6 Konsep Kepala-Badan-Kaki	13
Gambar 2.7 Jenis-Jenis Atap Panggang-pe	14
Gambar 2.8 Jenis-Jenis Atap Kampung	15
Gambar 2.9 Jenis-Jenis Atap Limasan	16
Gambar 2.10 Jenis-Jenis Atap Joglo	17
Gambar 2.11 Jenis-Jenis Atap Tajug	17
Gambar 2.12 Susunan Usuk Mengipas dan Tidak Mengipas	18
Gambar 2.13 Perletakan Kolom dan Balok Joglo	18
Gambar 2.14 Sistem Sokoguru pada Rumah Joglo	19
Gambar 2.15 Pintu (Gebyok) dan Dinding Arsitektur Jawa	20
Gambar 2.16 Pintu dan Jendela pada Arsitektur Jawa	20
Gambar 2.17 Elevasi Bangunan Tradisional Jawa	21
Gambar 2.18 Sistem Umpak dan Ceblokan	22
Gambar 2.19 Struktur Limasan dan Tajug Pokok	23
Gambar 2.20 Konstruksi Struktur Soko Guru	23
Gambar 2.21 Detail Konstruksi Struktur Joglo	24
Gambar 2.22 Kerangka Metode Penelitian	38
Gambar 3.1 Omah Djawa House Budi Pradono Architect	39
Gambar 3.2 Site Plan Omah Djawa	40
Gambar 3.3 Peta Lokasi Omah Djawa House	41
Gambar 3.4 Lingkungan Menuju Tapak	42
Gambar 3.5 Lingkungan Depan Tapak	42
Gambar 3.6 Akses Tapak Sisi Barat	42
Gambar 3.7 Akses Tapak Bangunan	42
Gambar 3.8 Rencana Tapak Bangunan Omah Djawa House	43
Gambar 3.9 Pembagian Kepala - Badan - Kaki Massa Utama	44
Gambar 3.10 Pembagian Kepala - Badan - Kaki Massa Tambahan	44
Gambar 3.11 Atap Pendopo	45
Gambar 3.12 Atap Mushola dan Kamar Supir	45
Gambar 3.13 Jendela dan Dinding Bata Ekspos	45
Gambar 3.14 Kisi Kisi Kayu	45
Gambar 3.15 Elevasi Lantai Omah Djawa House	46
Gambar 3.16 Konstruksi Pendopo	47
Gambar 3.17 Sambungan Konstruksi Joglo	47
Gambar 3.18 Ruang Makan	47
Gambar 3.19 Ruang Kamar Tidur	47
Gambar 3.20 Atap Joglo Massa Pendopo dan Omah	47

Gambar 4.1 Denah Elemen Atap Massa Bangunan Omah Djawa.....	58
Gambar 4.2 Elemen Naungan Pendopo	58
Gambar 4.3 Massa Pendopo tanpa Plafon.....	58
Gambar 4.4 Elemen Naungan Omah.....	59
Gambar 4.5 Atap Expose Massa Omah	59
Gambar 4.6 Elemen Naungan Kamar Utama dan Ruang Makan.....	59
Gambar 4.7 Atap Ekspos Kamar Utama dan Ruang Makan	60
Gambar 4.8 Elemen Naungan Massa Servis	60
Gambar 4.9 Elemen Naungan Kamar Supir	61
Gambar 4.10 Atap Ekspos Kamar Supir	61
Gambar 4.11 Elemen Naungan Musholla	61
Gambar 4.12 Atap Ekspos Musholla.....	61
Gambar 4.13 Elemen Naungan Powder Room	61
Gambar 4.14 Penutup Atap Powder Room	61
Gambar 4.15 Elemen Naungan Bale-Bale	62
Gambar 4.16 Atap Ekspos Bale - Bale.....	62
Gambar 4.17 Denah Elemen Dinding & Bukaannya Massa Bangunan Omah Djawa.....	62
Gambar 4.18 Elemen Pelingkup Badan Pendopo	63
Gambar 4.19 Massa Musholla.....	63
Gambar 4.20 Massa Bale-Bale.....	63
Gambar 4.21 Dinding dan Jendela Dalam Ruang	64
Gambar 4.22 Dinding dan Jendela Luar Bangunan	64
Gambar 4.23 Kisi - Kisi Kayu pada Teras Omah.....	64
Gambar 4.24 Ruang Makan	65
Gambar 4.25 Kamar Tidur	65
Gambar 4.26 Jendela dan Kisi - Kisi Sebagai Ventilasi dan Pencahayaan	65
Gambar 4.27 Denah Elemen Lantai Massa Bangunan Omah Djawa.....	66
Gambar 4.28 Elevasi Massa Joglo dari titik +0.00.....	67
Gambar 4.29 Elevasi Massa Omah Terhadap Tapak dan Terhadap Pendopo	67
Gambar 4.30 Elevasi Massa Omah Terhadap Bangunan Belakang	67
Gambar 4.31 Elevasi Lantai Ruang Makan.....	68
Gambar 4.32 Lantai Bale - Bale.....	68
Gambar 4.33 Material Lantai Massa Omah Djawa.....	68
Gambar 4.34 Atap dan Wuwungan Omah Djawa House.....	71
Gambar 4.35 Kolom pada Omah Djawa House	71
Gambar 4.36 Transformasi Kreatif Orientasi.....	72
Gambar 4.37 Transformasi Kreatif Tata Ruang.....	73
Gambar 4.38 Kreativitas Pelingkup Atap.....	75
Gambar 4.39 Transformasi Kreatif Dinding dan Bukaannya	76
Gambar 4.40 Transformasi Bukaannya untuk Ventilasi Omah Djawa House.....	76
Gambar 4.41 Transformasi Kreatif Kolom Pendopo	77
Gambar 4.42 Transformasi Kreatif Kolom dan Atap Kampung	78
Gambar 4.43 Transformasi Kreatif Ornamen.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis-Jenis Ragam Hias Tumbuhan	26
Tabel 2.2 Jenis-Jenis Ragam Hias Fauna.....	27
Tabel 2.3 Jenis-Jenis Ragam Hias Alam.....	28
Tabel 2.4 Linimasa Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Tabel Analisa Orientasi pada Omah Djawa House.....	50
Tabel 4.2 Tabel Analisis Zonasi pada Omah Djawa House.....	51
Tabel 4.3 Tabel Analisis Ruang Omah Djawa House.....	52
Tabel 4.4 Tabel Analisis Fungsi Ruang Omah Djawa House.....	53
Tabel 4.5 Tabel Analisis Bentuk pada Omah Djawa House	56
Tabel 4.6 Tabel Analisis Struktur & Konstruksi pada Massa Pendopo	69
Tabel 4.7 Tabel Analisis Struktur & Konstruksi pada Massa Pendopo	70





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Kerja Omah Djawa House oleh Budi Pradono Architect (2021).....	87
Lampiran 2 Foto Dokumentasi Omah Djawa House	89
Lampiran 3 Penggambaran Ulang Bangunan Omah Djawa House	93
Lampiran 4 Tabel Wawancara Biro Arsitek	95





GLOSARIUM

Omah adalah istilah untuk rumah atau tempat tinggal, tempat Sebagian besar kegiatan dilakukan oleh pemilik dalam kehidupan Jawa.

Jagad Gedhe dan Jagad Cilik adalah sebutan untuk perwujudan manusia sebagai perwujudan kecil alam semesta yang merupakan bagian dari hakikat kepercayaan masyarakat Jawa. Jagad gedhe merupakan alam besar atau nama lain untuk bawana ageng dan makrokosmos. Jagad cilik merupakan alam kecil atau nama lain untuk bawana alit dan mikrokosmos.

Nyekar adalah tradisi kegiatan mendoakan orang yang telah tiada dengan melakukan ziarah kubur, dilakukan oleh umat Muslim di Indonesia khususnya masyarakat Jawa

Bale-Bale adalah istilah untuk bangunan yang mengakomodasi kegiatan berkumpul atau istirahat atau sebagai tempat duduk. Isitilah bale dalam bahasa Jawa juga dapat diartikan sebagai balai, rumah atau bangunan.

Ceblokan adalah istilah untuk sistem pemasangan kolom pada pondasi bangunan arsitektur Jawa dengan sistem tanam yang memiliki arti tancap.

Brunjung adalah bagian atas dari atap, terutama pada atap Joglo yang memiliki ciri mengecil pada bagian puncak atasnya.

Panangkap adalah bagian tengah dari atap yang memiliki bentuk tiga patahan, biasanya terlihat pada atap Joglo. Letaknya berada diantara Brunjung dan Penitih.

Penitih adalah bagian bawah dan bagian terluar pada atap arsitektur Jawa.

H-Beam adalah struktur baja profil yang digunakan pada bangunan dan memiliki bentuk dimensi yang lebar dengan kuping yang simetris. Bentuk struktur jika dilihat dari penampangnya berbentuk seperti huruf H.

Petangan adalah sebutan untuk pedoman dalam konstruksi yang mencerminkan tubuh manusia dan merupakan istilah yang digunakan untuk mencerminkan penghuni rumah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arsitektur adalah salah satu bidang yang selalu berkembang di Indonesia. Perkembangan tersebut terjadi seiring dengan perkembangan zaman, dimana dari perkembangan zaman tersebut memunculkan fenomena fenomena yang memberi pengaruh sedikit maupun banyak dalam arsitektur. Salah satu fenomena yang mempengaruhi adalah berkembangnya rancangan bangunan yang memiliki bentuk yang berbeda dengan bangunan tradisional di Indonesia yang sangat beragam. Perkembangan arsitektur yang semakin modern ini dipengaruhi oleh globalisasi, sehingga memunculkan bangunan yang bentuknya lebih generik dan menghilangkan keberagaman arsitektur nusantara di Indonesia. Arsitektur nusantara adalah salah satu bentuk identitas dari budaya Indonesia yang harus selalu dijaga dan dipertahankan keberadaannya. Oleh karena itu, dalam perkembangannya, arsitektur di Indonesia harus dapat menyeimbangkan perkembangan dan kemajuan zaman dengan aspek lokalitas arsitektur nusantara. Hal ini perlu dilakukan dalam mendesain arsitektur dengan memilah, menata dan menyesuaikan desain dengan konteks budaya dan lingkungannya. Perkembangan yang memperhatikan keseimbangan antara aspek lokal dengan non-lokal akan menciptakan desain arsitektur yang baik.

Rumah Jawa merupakan salah satu bentuk budaya lokal Indonesia yang berbentuk karya arsitektur dan telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Jawa selama berabad-abad. Rumah-rumah ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai simbol identitas budaya, hubungan sosial dan cara hidup Masyarakat Jawa. Namun, dengan perkembangan zaman dan perubahan dalam kebutuhan serta gaya hidup Masyarakat, arsitektur rumah Jawa juga mengalami transformasi.

Arsitektur kontemporer merupakan salah satu bentuk pendekatan desain yang mengacu pada perkembangan zaman dan sosial masa kini sehingga memiliki banyak pengaruh pada arsitek-arsitek di Indonesia. Arsitektur kontemporer di Indonesia memperhatikan banyak prinsip arsitektur modern namun juga mengambil banyak inspirasi dari prinsip arsitektur tradisional Indonesia. Pendekatan arsitektur kontemporer di Indonesia dapat menghasilkan suatu arsitektur yang harmonis jika dapat diseimbangkan dalam penggunaan aspek lokal dan non-lokal pada bangunan. Proses tersebut

membutuhkan kesadaran dari arsitek dalam mendesain dan dibutuhkan tidak hanya pemahaman terhadap arsitektur nusantara namun eksplorasi dan inovasi dari arsitek itu sendiri.

Salah satu arsitektur kontemporer yang memperhatikan lokalitas adalah Omah Djawa House di Wonosegoro karya Budi Pradono Architect (BPA). BPA adalah firma arsitektur dengan prinsip *based on research* dan memiliki fokus pada gaya kontemporer, *hospitality design* and *urban design*. BPA memiliki banyak karya arsitektur kontemporer yang memiliki unsur lokalitas dalam desain nya. Desain Omah Djawa House merupakan salah satu bentuk kreativitas, Budi Pradono Architect, dalam menggabungkan elemen-elemen lokal dari rumah Jawa dengan arsitektur kontemporer. Dalam proses kreativitas tersebut terjadi pemilihan dan eliminasi elemen-elemen yang digunakan untuk disesuaikan dengan fungsi, kebutuhan dan konsep yang ingin dibawa oleh arsitek. Proses kreativitas ini dapat menunjukkan inovasi desain yang ditawarkan oleh arsitek.

1.2. Perumusan Masalah

Perkembangan pada arsitektur akibat pengaruh globalisasi menyebabkan berubahnya sehingga mempengaruhi nilai lokalitas dan identitas budaya dalam arsitektur saat ini. Dalam mengatasinya, arsitek merancang arsitektur kontemporer dengan memperhatikan dan mengimplementasi nilai budaya dan lokalitas daerah. Untuk menciptakan arsitektur kontemporer yang memperhatikan nilai lokalitas dibutuhkan sebuah pemahaman terhadap budaya lokal tersebut dan proses kreatif arsitek dalam mendesain bangunan agar mendapatkan desain bangunan yang tidak hanya menarik namun juga sesuai kebutuhan dan lingkungannya.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja aspek dan unsur yang mempengaruhi transformasi yang terjadi pada Omah Djawa House?
2. Bagaimana bentuk transformasi kreatif yang terjadi pada Omah Djawa House?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek dan unsur apa saja yang mempengaruhi transformasi yang terjadi pada bangunan dan bagaimana bentuk proses transformasi kreatif yang dilakukan arsitek dalam mendesain Omah Djawa House.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat:

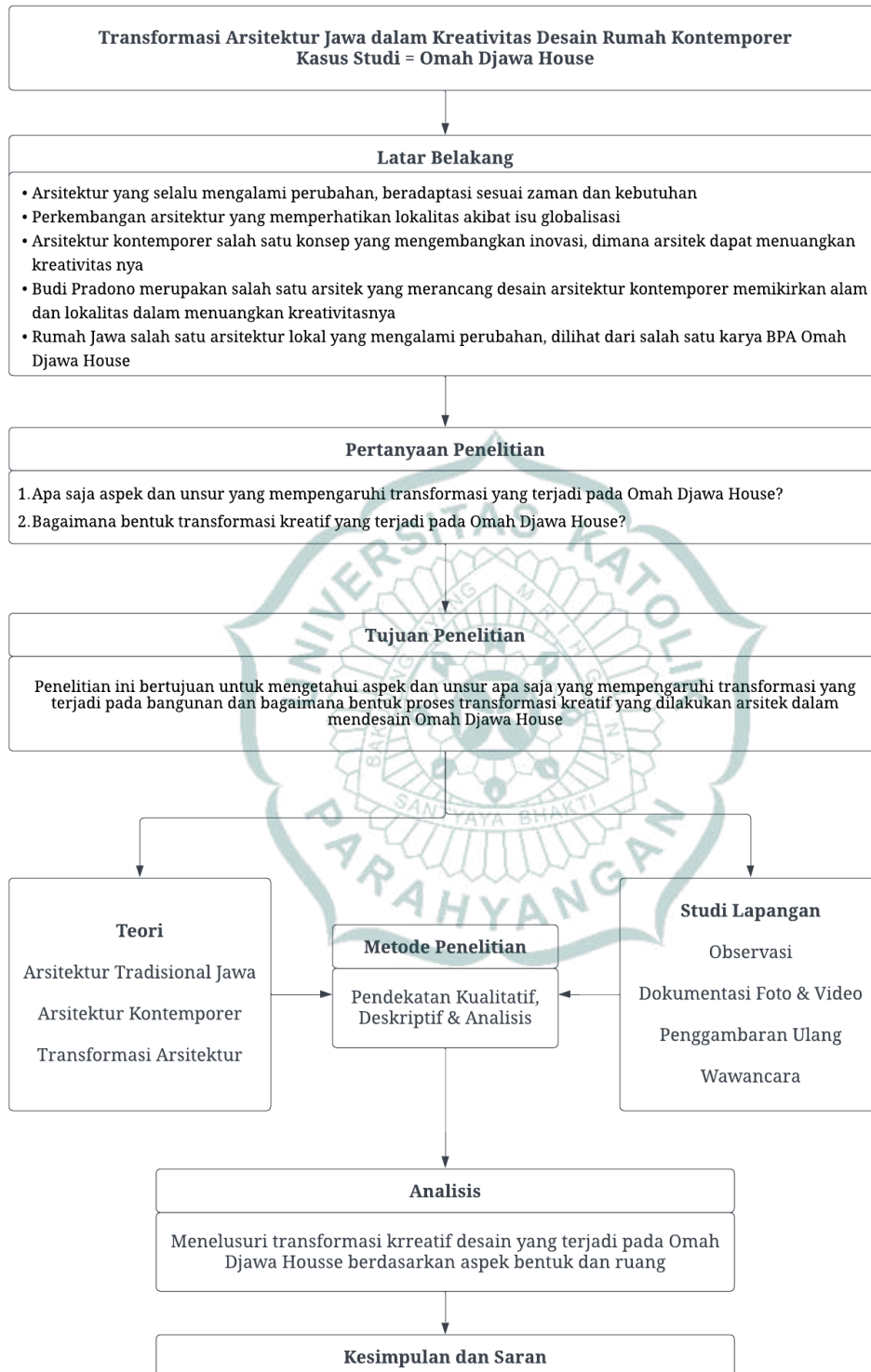
- Memberikan wawasan kepada penulis maupun masyarakat mengenai transformasi kreatif yang dilakukan arsitek dalam mendesain sebagai bentuk upaya dalam menjaga dan mempertahankan arsitektur nusantara dalam perkembangan arsitektur Indonesia, terutama arsitektur Jawa pada rumah kontemporer.
- Menjadi sebuah ilmu dan inspirasi bagi arsitek dan bidang lainnya untuk menggunakan proses kreativitasnya dalam melakukan perancangan arsitektur yang mengangkat lokalitas dalam desain rumah tinggal kontemporer.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- Lingkup pembahasan penelitian adalah transformasi kreatif arsitektur Jawa yang terjadi pada arsitektur rumah kontemporer Omah Djawa House karya Budi Pradono.
- Lingkup pembahasan transformasi arsitektur Jawa pada rumah kontemporer berfokus pada transformasi aspek ruang dan bentuk berdasarkan teori arsitektur Jawa yang meliputi tata ruang, orientasi, bentuk, elemen pelinkup, struktur dan ornamentasi.
- Lingkup pembahasan kreativitas pada transformasi kreatif berfokus dalam membahas strategi transformasi berdasarkan teori transformasi Antoniades yang meliputi strategi tradisional, peminjaman, dan dekonstruksi..

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Penelitian

1.8. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian dikelompokkan menjadi beberapa bab menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab yang diisi dengan latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA & METODE PENELITIAN

Bab yang diisi dengan teori yang disunting dari kutipan buku dan literatur lainnya yang digunakan pada tahap analisis penelitian. Bab ini juga membahas terkait penjelasan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengambilan data dan sumber data, teknik analisis data, dan kerangka metode penelitian yang digunakan

BAB III: ARSITEKTUR OMAH DJAWA HOUSE

Bab ini membahas terkait dengan arsitektur bangunan berupa data-data yang didapatkan dari literatur, observasi dan dokumentasi bangunan.

BAB IV: TRANSFORMASI KREATIF ARSITEKTUR JAWA PADA RUMAH KONTEMPORER DI WONOSEGORO KASUS STUDI: OMAH DJAWA HOUSE

Bab ini membahas terkait hasil dari analisis data yang telah diambil terkait objek penelitian yaitu Omah Djawa House, berdasarkan batas lingkup yang telah ditentukan dengan menggunakan teori-teori yang telah dikumpulkan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian dari hasil penelitian, juga saran untuk penelitian ini.